

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian periode tahun 2004 sampai tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, rasio sensitivitas, rasio efisiensi, dan rasio solvabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besar pengaruhnya adalah 55,9 persen, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank lokal Singapura yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR, dan FACR sedangkan sisanya 44,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian selama 2004 sampai 2013. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank lokal

3. Singapura sampel penelitian sebesar 4,08 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian selama 2004 sampai 2013. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian sebesar 12,25 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian selama 2004 sampai 2013. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian sebesar 7,45 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian selama 2004 sampai 2013. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian sebesar 25,60 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah diterima.

7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian selama 2004 sampai 2013. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian sebesar 2,34 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah ditolak.
8. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian selama 2004 sampai 2013. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian sebesar 3,13 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah ditolak.
9. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian selama 2004 sampai 2013. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA pada Bank lokal Singapura sampel penelitian sebesar 0,69 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank lokal Singapura adalah ditolak.
10. Dari tujuh variabel bebas dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi terbesar terhadap ROA karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 25,60 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 10 tahun yaitu mulai tahun 2004 sampai dengan triwulan dua tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (NPL), sensitivitas (IRR), efisiensi (FBIR), dan solvabilitas (PR, FACR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank lokal Singapura yaitu Bank DBS, Bank OCBC, Bank UOB, dan Far Eastern Bank yang masuk dalam sampel penelitian.
4. Dalam penelitian ini masih belum menggunakan variabel ekonomi makro yang perlu dimasukkan dipermodelan.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak bank yang diteliti

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya Bank Lokal Singapura yang dijadikan sampel penelitian ini lebih meningkatkan pendapatan operasional

diluar bunga. Dimana Bank Lokal Singapura yang dijadikan sampel penelitian harus menurunkan biaya-biaya yang dapat mempengaruhi penurunannya pendapatan operasional. Agar laba suatu bank naik dan ROA pun ikut naik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia maupun internasional.

DAFTAR RUJUKAN

Annual Report Bank-Bank Singapura (www.annualreport.co.id)

Desyani Putri Permatasari. 2012. *Pengaruh Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Ety Rochaety, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

M. Nur Cholis. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Go Public*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Martono, SU. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Ekonisia.

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.